

## **PKM PENGELOLAAN KEUANGAN GEREJA YANG AKUNTABEL DI GMIM MUSAFIR TATELI WILAYAH MANDOLANG SATU**

*Harijanto Sabijono<sup>1)</sup> I Gede Suwetja<sup>1)</sup> Lady Diana Latjandu<sup>1)</sup> Sofia Demasabu<sup>2)</sup>*

*<sup>1)</sup>Jurusan Akuntansi FEB Unsrat; <sup>2)</sup>Jurusan Budidaya Fakultas Pertanian Unsrat,  
Jln Kampus-Bahu Unsrat Manado 95115*

*\*Email Korespondensi: [h\\_sabijono@unnsrat.ac.id](mailto:h_sabijono@unnsrat.ac.id)*

### **Abstrak**

*Menjadi pengelola keuangan gereja tidaklah mudah dan jangan dianggap enteng, dibutuhkan pengetahuan akuntansi yang cukup karena tidak sedikit terjadi permasalahan di gereja hanya karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Sebagian pengelola keuangan merasa kurang paham akan sistem pengelolaan keuangan di gereja untuk itu tim PKM akan memberikan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan di GMIM Musafir Tateli wilayah Mandolang Satu. Menjadi pengelola keuangan di gereja harus dapat diandalkan untuk itu pemahaman akan pencatatan transaksi di gereja harus dimiliki oleh orang-orang yang dipilih sebagai pemegang kas. Kegiatan dilaksanakan di gedung gereja GMIM Musafir Tateli Wilayah Mandolang Satu dalam bentuk penyuluhan dilanjutkan dengan pelatihan pengelolaan keuangan gereja dan sudah berjalan dengan baik. Para peserta yang adalah para pengelola keuangan yang disebut bendahara dan para diaken merasakan manfaat dari kegiatan ini, beberapa masalah yang mereka hadapi langsung mendapatkan jalan keluar lewat bimbingan dari tim.*

*Kata kunci: pengelola keuangan, transparansi, akuntabel, keuangan gereja*

### **Abstract**

*Being a church financial manager is not easy and should not be taken lightly, it takes sufficient accounting knowledge because there are not a few problems in the church just because of errors in financial management. Some financial managers feel that they do not understand the financial management system in the church, so the PKM team will provide counseling on financial management at GMIM Musafir Tateli in the Mandolang Satu region. Being a financial manager in the church must be reliable for that the understanding of the recording of transactions in the church must be owned by the person chosen as the cash holder. The activity was carried out at the GMIM Musafir Tateli church building in mandolang satu region in the form of counseling followed by training on church financial management and has been running well. The participants who were financial managers called treasurers and deacons felt the benefits of this activity, some of the problems they faced immediately got a way out through the guidance of the team.*

*Keywords: financial stewardship, transparency, accountability, church finance*

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Semua pihak yang berkepentingan termasuk jemaat di gereja tersebut memiliki hak untuk mengetahui, mengawasi dan mengoreksi semua rangkaian penggunaan dana gereja, oleh karena itu dibutuhkan pengelola keuangan gereja yang memiliki sifat jujur, tertib, bijak dan cepat tanggap. Hal ini

menjadi kekuatan dalam menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan dan harta benda gereja yang handal dan dapat dipercaya. Karna sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan gereja maka para pengelola keuangan gereja harus diberikan pelatihan dan pembinaan yang cukup dalam mengatasi masalah tersebut. Gereja berkontribusi dalam membangun iman masyarakat dan meningkatkan

ketakwaan manusia kepada Tuhan Yang Maha Esa. Keraguan dan krisis kepercayaan yang disebabkan oleh kurangnya transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan gereja dapat mempengaruhi jemaat gereja dalam memberi persembahan atau menjadi donatur untuk gereja.

Untuk memenuhi kepentingan pengguna laporan keuangan yang transparan dan akuntabel diatur dalam PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Pernyataan ini dibuat untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba. Dengan adanya pedoman pelaporan diharapkan entitas nirlaba dapat membuat pelaporan yang relevansi dan daya banding yang tinggi. Gereja termasuk dalam organisasi nirlaba maka untuk pelaporannya menggunakan PSAK No 45 dalam pertanggung jawaban pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan gereja harus transparansi dan akuntabel, dengan asumsi segala sesuatu yang diberikan di gereja untuk kemuliaan nama Tuhan mutlak harus diberikan dengan hati yang ikhlas dengan tanpa mempermasalahakan ataupun meminta hasil pertanggungjawaban kolekte tersebut baik secara lisan maupun tertulis, pandangan ini membuat para pengelola keuangan gereja merasa bahwa laporan keuangan tidak terlalu dibutuhkan didalam gereja sehingga pembuatan laporan keuangan terkesan asal jadi.

Adapun karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi laba. Organisasi nirlaba memperoleh dana dari sumbangan anggota atau sumbangan jenis lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Para pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan organisasi laba, yaitu untuk menilai jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut. Dikomunikasi melalui laporan posisi keuangan dengan informasi aktiva, kewajiban dan modal.

Pengalaman yang terjadi pada pengelola keuangan gereja yaitu sering terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan gereja karena dianggap sebagai dana sosial yang habis dipakai dalam pelayanan sehingga dalam pengelolaannya tidak akuntabel dalam penggunaan uang gereja yang akhirnya dapat terjadi korupsi karna uang gereja seperti amplop syukur, uang persembahan tidak dipertanggungjawabkan penggunaannya. Kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangan gereja baik dari pihak gereja, pimpinan jemaat dan bendahara serta para majelis sehingga keuangan gereja mudah di korupsi. Demikian juga di GMIM Musafir Tateli Wilayah Mandolang Satu perlu dibekali cara pengelolaan keuangan gereja dengan memberikan pengetahuan mengelola keuangan gereja supaya para pengelola keuangan dapat melakukan pengelolaan keuangan gereja dengan baik dan sesuai, maka tim pengabdian tertarik untuk memberikan penyuluhan dan pendampingan untuk pengelolaan keuangan gereja yang akuntabel.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan analisis situasi maka masalah yang dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Para pengelola kas di GMIM Musafir Tateli Wilayah Mandolang Satu belum memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang transparansi dan akuntabel.
2. Kurangnya pengetahuan tentang akuntansi organisasi nirlaba bagi para pengelola keuangan di GMIM Musafir Tateli Wilayah Mandolang Satu.

### **Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

Tujuan dan target yang diharapkan dari program ini adalah : semua peserta atau para pengelola keuangan gereja mengerti dan mampu menjalankan amanah dan

tugasnya sebagai pelayan Tuhan dalam mengatur dan mengelola keuangan gereja yang transparan dan akuntabel.

### **METODE PELAKSANAAN**

Tahapan peningkatan kapasitas sumber daya dengan memperluas wawasan pengetahuan pada pengelola keuangan Gereja di GMIM Musafir Tateli Wilayah Mandolang Satu, dengan menggunakan metode – metode sebagai berikut :

1. Penyuluhan / ceramah adalah proses pembelajaran bagi para pengelola keuangan gereja untuk memperluas wawasan tentang mengelola keuangan gereja dengan cara manajemen kas dan laporan keuangan.
2. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan para pengelola kas di GMIM Musafir Tateli Wilayah Mandolang Satu yang belum memiliki kemampuan mengelola kas yang transparansi dan akuntabel.
3. Pendampingan dan Evaluasi merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program kemitraan masyarakat. Pendampingan adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama masyarakat dalam mencermati persoalan nyata yang dihadapi dilapangan selanjutnya mendiskusikan bersama untuk mencari alternatif pemecahan kearah peningkatan kapasitas produktivitas masyarakat terutama para pengelola keuangan gereja

### **Sasaran kegiatan**

Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah Kegiatan akan melibatkan beberapa pihak yaitu: para pengelola keuangan gereja, para pelayan khusus berjumlah 15 – 20 orang, Pendeta GMIM Musafir Tateli Wilayah Mandolang Satu.

### **Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah di GMIM Musafir Tateli Wilayah Mandolang satu.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Tahap persiapan kegiatan**

Sebelum kegiatan PKM ini dilaksanakan maka ada beberapa persiapan-persiapan yang dilakukan oleh tim, persiapan itu berupa:

1. Menentukan waktu pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Berkoordinasi dengan mitra dalam hal ini Ketua Badan Pekerja Majelis Jemaat GMIM Musafir Tateli Wilayah Mandolang Satu.
3. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini.
4. Mempersiapkan bahan-bahan yang dapat menunjang metode pengajaran yang akan diberikan kepada para peserta.
5. Mempersiapkan bahan-bahan sembako sebagai bagian dari pengabdian mengurangi beban pengeluaran rumah tangga di masa pandemi Covid-19.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik dimana pada sesi penyuluhan perangkat pelayan yang ada bisa meluangkan waktu bersama mengikuti materi yang di sampaikan para nara sumber. Diawali dengan ibadah Minggu bersama seluruh jemaat GMIM Musafir Tateli Wilayah Mandolang Satu, pada jam 09.00 Wita tanggal 29 Mei 2022, tim PKM berbaur dengan jemaat bahkan mengambil bagian

melayani sebagai Khadim ibadah serta mengisi puji-pujian.



Foto Bersama pelayan khusus selesai ibadah minggu.

Penyuluhan berlangsung dengan penuh keakraban bertempat di gedung gereja yang dihadiri oleh para perangkat pelayan, Pendeta, Vikaris Pendeta, Penatua, Diaken, Bendahara jemaat, bendahara komisi dan Komisi Pemeriksaan Perbendaharaan Jemaat (KPPJ). Mengawali kegiatan penyuluhan di buka dengan doa oleh Vikaris Pdt. Piranty Punuh, STh dan sambutan dari Ketua Badan Pekerja Majelis Jemaat GMIM Musafir Tateli Wilayah Mandolang Satu Ibu Pdt. Marfien Josephus Lumintang, STh selanjutnya langsung dengan penyuluhan dari Tim yaitu Bpk. Harijanto Sabijono, SE., MSi., Ak sebagai ketua dan Bpk. I Gede Suwetja, SE., MM., Ak. Hadir pula dalam kegiatan ini Ibu Victorina Tirayoh, SE., MM., Ak dan Ibu Lady Latjandu, SE., MM selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat sebagai nara sumber.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dimana semua peserta di berikan kesempatan untuk bertanya sesuai dengan materi yang telah di sampaikan. Antusias peserta sangat terlihat ketika hampir semua peserta ingin memberikan pertanyaan. Kebanyakan yang menjadi pertanyaan para peserta adalah masalah yang mereka hadapi dalam tugas yang diberikan sebagai pegelola keuangan, sehingga peserta merasakan besarnya manfaat kegiatan ini karena langsung mendapatkan solusi atau langkah apa yang harus mereka lakukan

sehingga masalah yang di hadapi bisa selesai.



FFoto saat pelaksanaan

Pelatihan pencatatan keuangan gereja berdasarkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan juga berpedoman pada Tata Gereja GMIM tahun 2021, dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan penyuluhan. Pada dasarnya pengelolaan keuangan gereja GMIM Musafir Tateli Wilayah Mandolang Satu berpola dan berpedoman pada Tata Gereja GMIM. Laporan keuangan yang ada sangat sederhana, hanya berupa catatan kas masuk dan keluar dengan anggaran belanja dan pendapatan jemaat sebagai dasar. Kegiatan berjalan dengan baik dan sukses dari Jam 13.00 – 17.00 Wita. Di akhir kegiatan ini, tim pengabdian memberikan sumbangan untuk pembangunan gedung gereja dan membagikan paket sembako kepada semua peserta yang hadir sebagai bentuk pengabdian dalam mengurangi beban belanja rumah tangga di masa pandemi Covid-19.



Foto penyerahan sumbangan untuk pembangunan gedung gereja

## Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Kegiatan pendampingan dilakukan baik lewat online telepon atau whats up maupun secara langsung. Secara keseluruhan kami mengamati dan mengevaluasi kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta karena mereka dapat menjalankan tugasnya dengan lebih yakin dan baik dengan pengetahuan dan wawasan yang mereka terima dari kegiatan ini.



## PENUTUP

### Kesimpulan

Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik dan dapat di simpulkan bahwa, tugas dan tanggung jawab sebagai pengelola keuangan gereja harus dilakukan dengan sebaik mungkin, transparan dan akuntabel sesuai dengan standard dan aturan tata gereja yang berlaku agar dapat diandalkan, sehingga dapat membangun iman dan kepercayaan jemaat dalam memberikan kolekte persembahan ataupun persembahan lainnya.

## Saran

Kegiatan yang di lakukan ini sangat dirasakan manfaatnya bagi para peserta yang terlibat dan mengikuti, sehingga disarankan untuk melakukan kegiatan yang sama seperti ini di tempat atau lokasi yang lain dengan materi dan pelatihan yang sama ataupun berbeda sesuai situasi dan masalah yang ada.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Universitas Sam Ratulangi Manado dan kepada Pimpinan LPPM Uiversitas Sam Ratulangi Manado, yang telah mendanai kegiatan PKM ini melalui SKIM Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dana PNBP tahun anggaran 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- AL. Haryono Jusup. 1999, *Dasar-dasar Akuntansi*, Ed 5, penerbit YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2018, *Standar Akuntansi Keuangan*, IAI
- Janes Samuel, 2021, *Keterbukaan budaya lokal dalam akuntabilitas keuangan gereja Kristen*, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Universitas Brawijaya
- Lestari, Putri Ayu Dian, 2020, *Transparansi dan akuntabilitas pada Laporan Keuangan Gereja GPPS Filadelfia Wage*. Repository Universitas Surabaya
- Priyo Hari Adi, dkk, 2020, *Penyusunan Laporan Keuangan Gereja sesuai PSAK 45/2011 Pengabdian di Gereja Jemaat Kristus Indonesia Ekklesia Salatiga*, *JMS Magistrorum Et Scholarium*, Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Sinode GMIM, 2021, *Tata Gereja*

Sidang Sinode GPM, 2021, Dana Gereja,  
<https://siwalimanews.com/dana-gereja-berujung-pidana/>

Ys Purbiyati, VD Setyawati, 2020,  
Implementasi spiritual manajemen  
keuangan pada pengelolaan  
keuangan gereja katolik, Jurnal  
Syntax.Idea